

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian keseluruhan berita dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur makro hanya memperjelas fakta apa adanya dalam berita dengan tidak ada sisi yang membentuk dukungan terhadap sesuatu mengenai peristiwa yang diberitakan.
2. Superstruktur, wartawan membentuk dukungan terhadap fakta yang diungkap, dalam hal ini terhadap informasi yang diperoleh wartawan melalui kepolisian dan fakta yang diterima wartawan dari berbagai sumber yang terkait.
3. Struktu mikro, wartawan lebih memberi pemaknaan yang membentuk dukungan terhadap informasi yang diterima melalui kepolisian adalah akurat. Seperti elemen :
 - a. Semantik yang lebih memberikan makna atas dukungan wartawan terhadap fakta yang didapat.
 - b. Sintaksis yang berisi tentang pangungkapan taktik dan trik teroris ketika melakukan aksinya dan memberikan kesan positif pada pihak kepolisian.
 - c. Stilistik yang memberikan penyajian tentang pendukung kebenaran fakta lewat pilihan kata yang dipilih wartawan.
 - d. Retoris, dalam penyampaiannya tidak merujuk langsung pada inti pesan yang ingin disampaikan, melainkan memberikan perumpamaan terlebih dahulu.

Berdasarkan analisis dari sisi tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retoris tampak jelas bahwa titik pandang semua struktur tersebut berada pada kerangka pelaku teror yang dikaitkan dengan ISIS terbukti dengan berbagai fakta yang didapat di lapangan. Pelaku diletakkan sebagai pelaku kejahatan, sementara kepolisian diposisikan sebagai pihak yang selalu melakukan pengamanan. Sudut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandang tentang pelaku ini sejak edisi pertama pasca tragedi dimuat Tribun juga dikaitkan dengan kelompok ISIS, sehingga pada edisi berikutnya memuat tentang kebenaran dan penguatan atas informasi itu. Selain itu, kejadian ini juga dikaitkan dengan kegiatan teror yang memang dilakukan secara terorganisis dan sistematis. Inilah wacana yang dikembangkan oleh Tribun Pekanbaru atas peristiwa ledakan bom di Sarinah pada edisi 15 Januari – 15 Februari 2016.

B. Saran

Sebagai langkah terakhir dari proses penulisan penelitian ini, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran ataupun masukan yang berkaitan dengan masalah yang peneliti kaji. Hal ini tentunya sesuai dengan kemampuan penulis saat ini, saran untuk dapat dipertimbangkan kepada pihak – pihak yang bersangkutan sebagai berikut :

1. Untuk Tribun Pekanbaru agar tetap terus mengutamakan loyalitas dalam memberi informasi yang bermanfaat, mendidik, menghibur dan melaksanakan kontrol sosial lewat berita yang disajikan.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait analisis wacana pemberitaan.